

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 ( PPL 2)**  
**DI SMK GATRA PRAJA KOTA PEKALONGAN**



**Disusun Oleh :**

**Nama** : Imam Suburono  
**NIM** : 3301409016  
**Prodi** : PPKn, S1

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Gatra Praja Pekalongan yang telah dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus - 20 Oktober 2012 telah disetujui dan disahkan pada:

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



**Drs. Subkhan**

NIP. 195003271978031002

Kepala Sekolah



**Drs. H. Sarwo Ono**

NIP. 196608052007011019

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M. Pd.**

NIP. 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Saya dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan dengan lancar.

Penyusunan laporan pelaksanaan PPL II ini dapat Saya selesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terkait. Untuk itu pada kesempatan ini Saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES
2. Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Kepala SMK Gatra Praja Kota Pekalongan, Drs. H. Sarwo Ono
4. Bapak Drs Subkhan selaku dosen koordinator PPL di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan
5. Bapak Drs. Moh. Aris Munandar, S.Sos. MM selaku dosen pembimbing PPL
6. Drs. Joko Warsito selaku guru pamong PKn di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan
7. Bapak/Ibu guru, karyawan/staf, siswa-siswi dan semua pihak di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan yang telah memberikan bantuan dan kerja sama yang baik selama kami PPL.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL II ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu Saya mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Pekalongan, Oktober 2012

Penyusun

Mahasiswa Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
D. Metode Pendekatan Pelaksanaan .....	3

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
C. Garis Besar Program Kerja .....	5
D. Perencanaan Pembelajaran.....	5
E. Aktualisasi Pembelajaran.....	8

### **BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN**

A. Waktu Pelaksanaan.....	12
B. Tempat Pelaksanaan .....	12
C. Tahapan Kegiatan.....	12
D. Materi Kegiatan.....	14
E. Proses Pembimbingan.....	15
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	16

**BAB IV. PENUTUP**

A. Simpulan ..... 17

B. Saran ..... 17

**Refleksi Diri**

**Lampiran – Lampiran**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
2. Agenda kegiatan mengajar
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
4. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
5. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
6. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
7. Jadwal Pelajaran SMK Gatra Praja Kota Pekalongan
8. Perangkat Pembelajaran
  - a. Kalender Pendidikan
  - b. Program tahunan
  - c. Program semester
  - d. Kriteria ketuntasan minimal
  - e. Silabus
  - f. Rencana program pembelajaran
9. Daftar Hadir Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran 1 Tahun Pelajaran 2012/2013
10. Daftar Hadir Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran 2 Tahun Pelajaran 2012/ 2013
11. Nilai Tugas Siswa dan Nilai UH Kelas XI Administrasi Perkantoran 1 Tahun Pelajaran 2012/2013
12. Nilai Tugas Siswa dan Nilai UH Kelas XI Administrasi Perkantoran 2 Tahun Pelajaran 2012/2013
13. Soal Ulangan Harian Semester Gasal
14. Daftar Piket Mahasiswa PPL

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk program S1, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa Praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar, serta praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain.

Guru adalah salah satu profesi yang didapat seseorang setelah menyelesaikan pendidikannya di LPTK. Profil guru sebagai sosok yang menjadi panutan dalam pendidikan untuk selalu meningkatkan profesionalitasnya untuk dapat memenuhi kompetensinya di bidang akademik, pribadi, dan kompetensi dalam bidang kemasyarakatan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL I dan PPL II. Sementara PPL I hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas-tugas di sekolah, maka PPL II yang dilaksanakan selama dua bulan ini mencakup (1) Pengajaran mikro di kampus (2) Pengajaran model (3) Pengajaran terbimbing (4) Pengajaran mandiri (5) Melaksanakan ujian PPL II (6) Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran (7) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (melaksanakan piket harian) (8) Menyusun laporan PPL.

## **B. Tujuan**

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

PPL II dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya.

## **C. Manfaat**

Ada berbagai manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL II ini baik bagi mahasiswa praktikan maupun bagi Unnes sendiri. Adapun manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL II ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa
  - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
  - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Unnes
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.



- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

#### **D. Metode Pendekatan Pelaksanaan**

Pelaksanaan PPL II ini para mahasiswa praktikan melakukan pendekatan untuk mencapai apa yang diharapkan secara maksimal, untuk itu praktikan melakukan beberapa pendekatan yaitu:

1. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pihak sekolah yang terkait mengenai berbagai macam hal yang berhubungan dengan pendidikan di sekolah.

2. Metode Observasi.

Metode observasi dilakukan dengan cara mendatangi objek yang dikehendaki untuk mengetahui secara langsung kondisinya.

3. Metode Pengajaran

Metode pengajaran merupakan tahapan latihan bagi praktikan dalam melaksanakan tugas guru dalam memberikan pengajaran di sekolah, selain itu praktikan mengikuti kegiatan pengembangan bengkel dan beberapa kegiatan lain di sekolah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan Unnes adalah:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S, 1994:2).

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

1. SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. PP No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

4. Kepres. No. 271 Tahun 1965 Tentang Pengesahan Pendirian IKIP.

### **C. Garis Besar Program Kerja**

Program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas. Praktikan mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan segala yang dibutuhkan dalam proses pengajaran.

### **D. Perencanaan Pembelajaran**

#### **1. Garis-garis Besar Program Pengajaran**

Garis-garis besar program pengajaran adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologis siswa dan sekitarnya dapat dijadikan acuan secara umum. Hal ini dilakukan agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tidak terjadi pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan, garis-garis besar program pengajaran ini disusun berdasarkan kesepakatan bersama para ahli bidang kependidikan di seluruh Indonesia tentang bobot materi yang tepat untuk diberikan kepada siswa untuk usia tertentu.

#### **2. Analisis Materi Pengajaran**

Analisis materi pengajaran merupakan kegiatan yang berlangsung sejak menelaah GBPP sampai mengkaji materi dan menjabarkan materi serta mempertimbangkan penyajiannya.

##### **a. Fungsi**

Fungsi dari Analisis Materi Pengajaran adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semester, merumuskan TIK, metode dan pendekatannya,

memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar, dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sasaran

1) Terjabarnya tema atau sub tema, pokok bahasan atau sub pokok bahasan.

2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.

3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang sesuai.

Tersedianya alokasi waktu yang sesuai dengan lingkup materi, kedalaman dan keluasan materi

### **3. Program Tahunan**

Program tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Program Tahunan berfungsi sebagai acuan dalam membuat program semester, diantaranya adalah untuk menentukan:

1) Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan

2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya

3) Jumlah jam pelajaran cadangan

b. Komponen Utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan atau sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

### **4. Program Semester**

Program semester merupakan bagian yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian dan kegiatan cadangan beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

## **5. Program Satuan Pelajaran**

Dalam menyusun program satuan pelajaran perlu diperhatikan bahwa satuan pelajaran dapat terdiri dari beberapa kali pertemuan dan evaluasi atau penilaian yang dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan mengacu pada tujuan pembelajaran khusus yang ditetapkan.

### **a. Fungsi**

Fungsi Satuan Pelajaran adalah untuk menyajikan suatu materi dalam satu pokok bahasan.

### **b. Kriteria Satuan Pelajaran**

- 1) Materi mengacu pada GBPP
- 2) Proses belajar mengajar menunjang pembelajaran aktif dan mengacu pada Analisis Materi Pengajaran (AMP)
- 3) Terdapat keselarasan antara tujuan, materi dan alat penilaian
- 4) Dapat dilaksanakan dan mudah dipahami

### **c. Komponen Utama Satuan Pelajaran**

- 1) Tujuan umum pembelajaran yang terdapat pada GBPP
- 2) Tujuan pembelajaran khusus yang disusun oleh guru
- 3) Materi
- 4) Kegiatan belajar mengajar
- 5) Evaluasi atau penilaian

## **6. Rencana Pembelajaran**

Program rencana pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap pertemuan.

### **a. Fungsi**

Fungsi dari rancangan pengajaran atau rencana pembelajaran adalah sebagai bahan acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

- b. **Komponen Utama**
  - 1) Tujuan pembelajaran khusus
  - 2) Materi pelajaran
  - 3) Kegiatan pembelajaran
  - 4) Penilaian proses belajar
  - 5) Alokasi waktu

## **7. Lembar Kegiatan Siswa**

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam program kerja atau pelajaran dengan atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

## **8. Analisis Ulangan Harian**

Analisis ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh siswa serta sejauh mana ketuntasan siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsinya adalah sebagai umpan balik tentang daya tingkat serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan pelajaran, baik secara perorangan maupun secara klasikal.

## **E. Aktualisasi Pembelajaran**

### **1. Membuka Pelajaran**

Membuka pelajaran adalah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai mata pelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa *review* atau pengecekan pekerjaan rumah siswa dan pembelajaran ulang jika diperlukan. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kesiapan siswa dalam melanjutkan pelajaran berikutnya.

Selama melakukan kegiatan observasi dan program dalam praktik pengalaman lapangan, praktikan dapat mengambil suatu analisis tentang bagaimana strategi membuka pelajaran. Sebelum guru menyajikan pokok bahasan yang baru, pokok bahasan sebelumnya disampaikan secara tuntas

dengan maksud agar siswa menguasai pokok bahasan tertentu sebelum guru melanjutkan ke pokok bahasan berikutnya.

## **2. Komunikasi dengan Siswa**

Guru yang berhasil adalah seorang guru yang efektif yang mampu mengkomunikasikan kegiatan kelas. Pengajaran memerlukan unjuk kerja sama dengan individu, namun demikian guru bervariasi dalam melakukan penekanan.

Di dalam kelas orientasi pada tugas diselesaikan melalui percakapan, kejelasan guru dalam memberikan konteks kegiatan adalah penting bukan saja mengefektifkan kegiatan melainkan juga meningkatkan pemahaman terhadap kegiatan tersebut.

## **3. Penggunaan Metode Pengajaran**

Ada beberapa metode pengajaran, metode tersebut antara lain : metode ceramah bervariasi, metode tanya jawab, metode penugasan tutorial, dan diskusi.

## **4. Penggunaan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran mata pelajaran PKn sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan dan keadaan peserta didik maupun Sekolah. Media pembelajaran yang sering digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas antara lain: alat tulis, papan tulis, Power Point, dan buku LKS mata pelajaran PKn dan/atau dapat menyesuaikan dengan pokok bahasan yang dikaji.

## **5. Variasi Dalam Pembelajaran**

Variasi dalam pembelajaran adalah suatu metode atau strategi dalam upaya penyampaian materi agar dapat diterima secara maksimal. Pada dasarnya siswa akan cukup jenuh bila mendapatkan pelajaran yang berat, maka dari itu perlu dilakukan variasi pengajaran agar penyampaian pengajaran tidak bersifat monoton. Variasi-variasi yang dilakukan

biasanya dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, kuis sehingga dalam penyampaian mudah dipahami dan tidak menjenuhkan.

#### **6. Memberikan Penguatan**

Dalam pengajaran dikenal istilah *in-flight decision* yaitu keputusan yang diambil selama kegiatan pengajaran berlangsung, misalnya jika siswa menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru atau rekannya. Guru dapat membuat hal tersebut untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa dengan penjelasan ungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis di papan tulis.

#### **7. Menulis di Papan tulis**

Guru dalam penyampaian pelajaran selalu diikuti dengan penulisan di papan tulis, terutama materi-materi yang penting sehingga siswa dapat mudah memahaminya.

#### **8. Mengkondisikan Situasi Belajar**

Dalam pelaksanaan kegiatan pengajaran, peran guru dalam mengkondisikan situasi pembelajaran sangat diperlukan. Mengkondisikan situasi belajar di kelas dapat dilakukan dengan cara manajemen kelas, manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif.

#### **9. Memberikan Pertanyaan**

Pemberian pertanyaan disesuaikan dengan materi yang sedang dibahas dalam proses belajar mengajar, hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memahami materi yang telah dipelajarinya dan sejauh mana daya serap yang telah dimilikinya.

#### **10. Menilai Hasil Belajar**

Hasil evaluasi merupakan data yang sangat penting yang dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar yang efektif melalui evaluasi.



### **11. Memberikan Balikan**

Guru memberikan refleksi kepada siswanya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan yang memberikan kebenaran yang masih diragukan kebenarannya oleh siswa terhadap jawaban. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan sebagai dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

### **12. Menutup Pelajaran**

Kegiatan menutup pelajaran meliputi kegiatan *review* materi pelajaran dalam bentuk teori maupun praktik. Guru mengecek pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan I & II mahasiswa Universitas Negeri Semarang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 - 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan II Universitas Negeri Semarang dilaksanakan di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan yang berlokasi di Jln. Perintis Kemerdekaan No. 9, Kota Pekalongan, Jawa Tengah/Telp.0285 426887, Kode Pos 51117.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

##### **a. Tahapan Kegiatan Pemberian Tugas Awal**

Pada hari-hari pertama di sekolah latihan kami melaksanakan observasi sekaligus beradaptasi ke lingkungan sekolah. Selain itu, dari guru pamong kami mendapat tugas untuk observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dan membuat perangkat pengajaran seperti Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan rencana pembelajaran program produktif, yang disesuaikan dengan kurikulum terbaru. Dalam pembuatan perangkat pengajaran ini mahasiswa praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong serta dosen pembimbing.

Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan materi yang akan disampaikan, metode pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan alokasi waktu yang digunakan.

##### **b. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)**

Setelah melakukan observasi dan adaptasi dengan lingkungan sekolah, langkah selanjutnya adalah mahasiswa praktikan melaksanakan pelatihan pengajaran. Pelatihan pengajaran diawali dengan pengajaran model pada

minggu kedua oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini, mahasiswa praktikan hanya menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam praktik mengajar, baik pengajaran terbimbing atau pengajaran mandiri. Perangkat pembelajaran diantaranya :

### **1. Silabus**

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus dapat membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Komponen silabus antara lain:

- Kompetensi dasar: untuk melihat tuntutan target materi pelajaran yang harus dicapai
- Hasil belajar: mencerminkan kemampuan siswa dalam satu kompetensi dasar
- Indikator: kompetensi dasar yang lebih spesifik
- Langkah pembelajaran: rangkaian kegiatan Guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang harus melibatkan siswa secara aktif
- Alokasi waktu
- Alat/Bahan dan Sumber Belajar  
(Format beserta contohnya terlampir)

### **2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk tiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, dan efisien. Komponen utamanya adalah:

- |                     |                          |
|---------------------|--------------------------|
| a. Kompetensi dasar | c. Kegiatan pembelajaran |
| b. Materi pelajaran | d. Alat penilaian proses |

(Format beserta contohnya terlampir)

Pada implementasinya sebelum melakukan KBM di kelas, ada beberapa hal yang harus dipenuhi oleh seseorang guru secara administrasi seperti yang sudah disampaikan dalam perangkat pembelajaran di atas.

### **3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan Lainnya/Praktek Mengajar (Mandiri)**

Praktik mengajar di SMK Gatra Praja Kota Pekalongan diawali dengan pengajaran terbimbing sebanyak 1 kali. Dalam pengajaran terbimbing, mahasiswa praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar dengan guru pamong mengawasi dari belakang tanpa dosen pembimbing. Selesai pengajaran terbimbing, mahasiswa praktikan mendapatkan suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran yang selanjutnya. Hal ini menjadi masukan bagi mahasiswa praktikan agar dalam pengajaran berikutnya dapat lebih baik.

Pengajaran terbimbing selama satu kali dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada mahasiswa praktikan dan pola pengajaran yaitu bergantian dengan teman praktikan yang lain yang sejurusan dan juga bergantian pula dengan guru pamong. Selama pengajaran mandiri, guru pamong hanya memantau dari jauh. Melalui pengajaran mandiri, guru praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran.

#### **D. Materi kegiatan**

##### **a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Agar proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar, praktikan memerlukan suatu pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan. Untuk itu, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan silabus, dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk membuat agar proses belajar mengajar menarik dan tidak membuat bosan siswa, praktikan juga membuat media yang digunakan untuk mengajar serta beberapa soal untuk evaluasi tiap materi.

b. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi.

**E. Proses Pembimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing

- a. Dalam pembuatan silabus dan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong memberikan masukan dan mengevaluasi jika terdapat kekurangan
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktek mengajar di dalam kelas, mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong.
- d. Pada akhir masa PPL diadakan penilaian yang diadakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing

**F. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

Selama pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang dilaksanakan oleh praktikan pada sekolah latihan ditemui kendala dan hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II tersebut.

- a. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II antara lain:
- Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
  - Guru Pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan
  - Proses bimbingan yang berjalan lancar
  - Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL
- b. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II antara lain :
- Kurang adanya koordinasi, baik antara sesama praktikan maupun dengan UPT PPL UNNES
  - Kurang adanya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya
  - Kurang adanya proses pembekalan PPL dari pihak UPT PPL UNNES, khususnya mengenai format dan prosedur pembuatan laporan PPL secara lebih rinci dan jelas

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kembali Saya mengucapkan puji syukur kehadiran Alloh SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan PPL telah berjalan dengan baik tanpa adanya halangan yang berarti. Banyak sekali manfaat yang telah kami peroleh selama ini dan bisa dijadikan bekal persiapan untuk melaksanakan sebagai guru yang nantinya akan terjun langsung melakukan proses belajar mengajar di kelas.

Melalui kegiatan PPL ini Saya dapat menyimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Guru mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap siswa juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi siswa yang bermasalah di kelas.

#### **B. Saran**

Saya selaku mahasiswa praktikan mengucapkan terima kasih kepada bapak Drs. H Sarwo Ono selaku Kepala Sekolah, bapak Drs. Joko Warsito selaku guru pamong, bapak ibu guru staf pengajar dan staf karyawan, serta keluarga besar SMK Gatra Praja Kota Pekalongan atas bantuan dan bimbingan yang diberikan selama pelaksanaan PPL, sehingga mahasiswa praktikan dapat menyelesaikan PPL dengan baik.

Saya berharap agar kerjasama yang baik antara staf karyawan, kepala sekolah, guru, dan siswa. Karena dengan kerjasama yang baik, maka akan dapat menghasilkan mutu yang baik pula bagi sekolah dan siswa.

Akhirnya setelah pelaksanaan PPL yang berlangsung kurang lebih 3 bulan, mahasiswa praktikan telah banyak mendapatkan pengalaman baru yang bermanfaat bagi diri praktikan. Semoga besok dengan ditempuhnya kegiatan PPL ini akan dapat menjadikan mahasiswa praktikan sebagai guru yang profesional.



## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Imam Suburono  
NIM : 3301409016  
Prodi : PPKn

Salah satu program wajib Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) adalah dengan diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan program yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan. Dengan dilakukannya kegiatan PPL, maka diharapkan akan dapat memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik, yaitu sebagai bekal ketika terjun dalam dunia pendidikan maupun masyarakat umum sebagai jabatan profesi.

Sesuai jadwal PPL dari UNNES, yaitu PPL 1 yang telah dilaksanakan oleh praktikan (mahasiswa PPL) di SMK Gatra Praja Pekalongan mulai tanggal 30 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012, dan PPL 2 yang telah dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaan PPL 1, dilakukan dalam bentuk observasi dan orientasi sekolah khususnya pada kegiatan pembelajaran sesuai dengan jurusan mahasiswa masing-masing yang bersangkutan, dalam hal ini adalah Saya di bagian mata pelajaran PKn. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh, sehingga mahasiswa yang bersangkutan memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PKn adalah sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan**

#### **a. Kekuatan Pembelajaran PKn**

Bidang studi PKn mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

1. Menumbuhkan rasa bela Negara, cinta tanah air, dan rasa bangga menjadi bangsa Indonesia
2. Membentuk warga Negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter setia pada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
3. Wahana merefleksi diri, berpikir kritis, dan bertindak sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945
4. Sebagai sarana untuk lebih meningkatkan kesadaran akan rasa nasionalisme dan sikap bela Negara

#### **b. Kelemahan Pembelajaran PKn**

1. Mata pelajaran PKn sering dianggap mudah sehingga terkadang siswa menganggap remeh
2. Apabila penyampaian materi sering dengan menggunakan metode ceramah yang terlalu berpusat pada materi, maka akan dapat membuat bosan dan mudah jenuh siswa sehingga dituntut adanya

upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran agar lebih menarik

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang baik serta memadai akan dapat mendukung kelancaran suatu kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana tersebut meliputi media pembelajaran, materi pembelajaran, perangkat pembelajaran, dan beberapa referensi buku yang menunjang pembelajaran. Dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMK Gatra Praja Pekalongan, sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sudah cukup memadai. Untuk mendukung pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, tersedia papan tulis dan ruang kelas yang cukup baik. Selain itu, tersedia pula perpustakaan yang memiliki berbagai macam buku mata pelajaran maupun buku bacaan yang dapat menunjang serta memperkaya pengetahuan siswa. Buku pelajaran yang tersedia di perpustakaan sudah dapat mencukupi jumlah siswa yang ada di sekolah tersebut, sehingga siswa dapat belajar materi pendidikan kewarganegaraan dengan baik.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru Pamong mata pelajaran PKn di SMK Gatra Praja Pekalongan adalah Drs. Joko Warsito, dan Koordinator Guru Pamong PPL 2 adalah ibu Tuti Herawati S.Pd. Semua Guru yang ada di SMK Gatra Praja Pekalongan terutama kepala sekolah, koordinator Guru Pamong PPL 1 dan koordinator Guru Pamong 2, dan masing-masing Guru Pamong mata pelajaran, serta seluruh elemen warga sekolah bersikap sangat baik dalam memberikan pengarahan kepada praktikan mengenai bagaimana menjadi seorang pengajar sekaligus pendidik sebagai suatu profesi, baik yang dimulai dari cara menyusun RPP dan lain-lain, serta tidak sungkan-sungkan untuk menyampaikan pengalaman yang pernah dihadapi pada saat mengajar. Kualitas dosen pembimbing sudah baik, yang mana telah memberikan pengarahan dan dukungan yang sangat berarti kepada praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Dalam proses pembelajaran yang Saya amati secara sekilas yaitu masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari Guru. Akan tetapi Guru sudah dapat mengendalikan kondisi pembelajaran di kelas dengan baik karena sebagian besar guru-guru yang ada telah memiliki pengalaman mengajar yang lama dan telah mengenal karakteristik siswa. Kegiatan pembelajaran telah dilengkapi sarana dan prasarana yang cukup baik sehingga akan dapat memberi manfaat bagi siswa.

## 5. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa PPL di SMK Gatra Praja Pekalongan merasa masih memiliki banyak kekurangan. Berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh Guru dan Siswa di kelas-kelas, praktikan masih harus banyak belajar terkait pengalaman di kelas secara langsung.

## 6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Suatu ilmu harus diamalkan disalurkan kepada orang lain agar dapat memberikan manfaat yang mengalir demi kebaikan diri, orang lain, masyarakat, bangsa dan negara. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan suatu langkah praktikan untuk dapat belajar dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah sebagai bekal untuk mengajar kelak. Dalam PPL 2 praktikan mendapatkan berbagai pengetahuan tambahan mengenai pembelajaran yang baik di kelas.

## 7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi SMK Gatra Praja Pekalongan, yaitu:

- Kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dan Olah raga agar lebih ditingkatkan.
- Tata tertib siswa lebih diperketat.

Saran pengembangan bagi UNNES, yaitu:


- Penempatan mahasiswa PPL di setiap sekolah hendaknya dengan memperhatikan karakteristik dan kuantitas sekolah praktikan
- Pemantauan dari pihak UNNES terhadap mahasiswa PPL di sekolah latihan dilaksanakan secara berkala dengan lebih diintensifkan agar dapat mengetahui keadaan di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Demikian uraian refleksi diri dari Saya selaku praktikan setelah melakukan PPL 2 di SMK Gatra Praja Pekalongan. Semoga bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan masukan positif bagi pihak yang terkait.

Pekalongan, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Drs. Joko Warsito  
NIY. 920 034 020

Praktikan



Imam Suburono  
NIM. 3301409016